

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-49 BULAN  
DI PUSKESMAS KABUPATEN GORONTALO**

**TESIS**

**OLEH**

**INDRAMAYA TONGKONOO  
NIM.702518006**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Magister  
Program Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup  
Di Universitas Negeri Gorontalo

Pembimbing I



Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si  
NIP. 19790914 200312 2 003

Pembimbing II



Dr. Margaretha Solang, M.Si  
NIP. 19680315 199303 2 001

Gorontalo, Agustus 2021

**Mengetahui :**

Direktur

Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si  
NIP. 19591227 198603 2 003

Ketua Program Studi

Kependudukan dan Lingkungan Hidup



Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si  
NIP.19700504 200112 2 001

**LEMBAR PENGESAHAN**

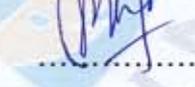
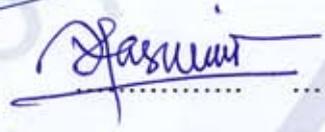
**HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-49 BULAN  
DI PUSKESMAS KABUPATEN GORONTALO**

**TESIS**

**OLEH**

**INDRAMAYA TONGKONOO  
NIM.702518006**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Magister  
Program Studi Kependudukan dan Lingkungan Hidup  
Di Universitas Negeri Gorontalo

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Marini Susanti Hamidun, M.Si NIP. 197005042001122001	Ketua Program Studi		.....
Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si NIP. 197909142003122003	Pembimbing I		.....
Dr. Margaretha Solang, M.Si NIP. 19680315 199303200	Pembimbing II		.....
Dr. Iswan Dunggio, S.P, M.Si NIP. 197408142005011015	Penguji I		.....
Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd, M.Kes NIP. 197503142005012001	Penguji II		.....

Gorontalo, Agustus 2021

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo



**Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si  
NIP. 19591227 198603 2 003**

## ABSTRAK

**INDRAMAYA TONGKONOO**, 2021. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dan Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita 20-49 Bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo. Tesis. Program Studi Magister Kependudukan dan Lingkungan Hidup Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing (I) Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si dan Pembimbing (II) Dr. Margaretha Solang, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah; 1) Untuk menganalisis faktor sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu dan pengetahuan ibu tentang gizi dan *stunting*) yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo; 2) Untuk menganalisis faktor ekonomi (pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendapatan dan jumlah anggota keluarga) yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo; 3) Untuk menganalisis faktor lingkungan (Kondisi rumah, sarana pembuangan sampah, sarana air bersih, saluran pembuangan air limbah dan saluran pembuangan kotoran) yang menyebabkan kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, dengan populasi seluruh balita yang mengalami kejadian *stunting* pada tahun 2019 di 7 Puskesmas Kabupaten Gorontalo. Teknik pengambilan data yaitu *Purposive Sampling*, dengan 98 sampel menggunakan kuisioner. Teknik Analisis data ,yaitu analisis univariat, bivariat, uji chi square dengan bantuan software SPSS versi 21. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat, dan uji chi square dengan bantuan software SPSS versi 21. Hasilnya: faktor sosial (pendidikan ayah  $p= 0,003$  OR=5,455, CI=1,669-17,825, Pendidikan ibu  $p= 0,000$  OR= 12,375 CI = 4,560-33,584, pengetahuan ibu tentang gizi dan *stunting*  $p=0,003$  OR= 3.598, CI=1,501-8,624), faktor ekonomi (pekerjaan ibu  $p= 0,002$  OR=3,784 CI=1,600–8,949, pendapatan  $p=0,000$  OR=11,719 CI=3,652–38,605, jumlah anggota keluarga  $p=0,008$  OR=3,022 CI=1,318–6,932), dan faktor lingkungan (kondisi Rumah  $p=0,153$  OR=2,043 CI=1,665–2,505, sarana pembuangan sampah  $p=0,000$  OR=12,813 CI=4,815-34,097, sarana air bersih  $p=0,92$  CI=5,455 CI=0,613–48,526, saluran pembuangan air limbah  $p= 0,000$  OR=5,804 CI=2,413–13,957, sarana pembuangan kotoran  $p=0,005$  OR=3,621 CI=1,448–9,054). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi dan lingkungan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita 24-49 bulan di Puskesmas Kabupaten Gorontalo.

**Kata Kunci:** *Sosial, Ekonomi, Lingkungan dan Stunting*

## ABSTRACT

**INDRAMAYA TONGKONOO, 2021.** An Analysis of Social, Economic, and Environmental Factors towards Stunting Incidence in Toddlers Aged 20-49 months at Public Health Centers throughout Gorontalo District. Thesis. Master's Degree in Population and Environment, State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, M.Si, and the Co-supervisor is Dr. Margaretha Solang, M.Si.

The research aimed: 1) to analyze the social factors (father's education, mother's education, and mother's knowledge about nutrition and stunting) which cause the incidence of stunting in toddlers aged 24-49 months at Public Health Centers throughout Gorontalo District; 2) to analyze the economic factors (father's occupation, mother's occupation, income and number of family members) which cause the incidence of stunting in toddlers aged 24-49 months at Public Health Centers throughout Gorontalo District; 3) to analyze the environmental factors (condition of house, waste disposal facilities, clean water facilities, and sewerage) which cause the incidence of stunting in toddlers aged 24-49 months at Public Health Centers throughout Gorontalo District. Furthermore, this research used a descriptive quantitative method with the population of toddlers who experience stunting in 2019 recorded in seven public health centers throughout Gorontalo District. Besides, the data collection technique was conducted by applying the purposive sampling method, and it obtained 98 total samples. The research instrument was done by using a questionnaire, while data analysis employs univariate and bivariate analysis and chi-square test with the help of software SPSS version 21. Finding reveals that the social factors (father's education with  $p=0,003$ ,  $OR=5,455$ ,  $CI=1,669-17,825$ , mother's education with  $p=0,000$ ,  $OR=12,375$ ,  $CI=4,560-33,584$ , and mother's knowledge about nutrition and stunting with  $p=0,003$ ,  $OR=3,598$ ,  $CI=1,501-8,624$ ), economic factors (mother's occupation with  $p=0,002$ ,  $OR=3,784$ ,  $CI=1,600-8,949$ , income with  $p=0,000$ ,  $OR=11,719$ ,  $CI=3,652-38,605$ , and number of family members with  $p=0,008$ ,  $OR=3,022$ ,  $CI=1,318-6,932$ ), and environmental factors (condition of house with  $p=0,153$ ,  $OR=2,043$ ,  $CI=1,665-2,505$ , waste disposal facilities with  $p=0,000$ ,  $OR=12,813$ ,  $CI=4,815-34,097$ , clean water facilities with  $p=0,92$ ,  $CI=5,455$ ,  $CI=0,613-48,526$ , sewerage with  $p=0,000$ ,  $OR=5,804$ ,  $CI=2,413-13,957$ , and sewage with  $p=0,005$ ,  $OR=3,621$ ,  $CI=1,448-9,054$ ). In addition, the results confirm that socioeconomic and environmental factors are associated with the stunting in toddlers aged 24-49 months at Public Health Centers throughout Gorontalo District.

**Keywords:** *Social, Economic, Environmental, and Stunting*

